

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KEPUTUSAN
MANAJEMEN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)TBK.
CABANG BANTAENG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MANAJEMEN PT. BANK RAKYAT
INDONESIA(PERSERO)TBK.
CABANG BANTAENG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANDI RATNA

NIM: 105731104519

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap

(Al-insyirah:6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya ini sebagai baktiku, hormatku, untuk pengorbanan kedua orang tuaku dan orang-orang yang selalu ada di setiap langkahku, serta almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Tidak ada mimpi yang terlalu besar karna ada Allah Yang Maha Besar, tidak ada keberhasilan yang mudah tapi juga tidak ada kerja keras yang sia-sia



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Keputusan Manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Cabang Bantaeng.

Nama Mahasiswa : Andi Ratna

No. Stambuk/ NIM : 105731104519

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

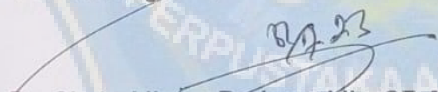
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 8 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

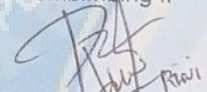
Makassar, 22 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak
NIDN : 0908028803

Pembimbing II

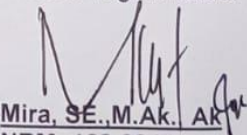

Rini Sulistyanti, SE.,M.Ak
NIDN : 0909118703

Mengetahui :

Dekan


Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 0902116603

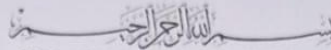
Ketua Program Studi


Mira, SE.,M.Ak. AK
NBM : 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Andi Ratna, Nim: 105731104519 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 19 Dzulqa'dah 1444 H /8 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulqa'dah 1444 H
8 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muh Rum, SE.,M.Si.
2. Amran, SE.,M.Ak.,Ak.CA
3. Idrahwahyuni, S.Pd.,M.Si
4. Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ratna
Stambuk : 105731104519
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Keputusan
Manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
Cabang Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



ANDI RATNA

NIM: 105731104519

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM:1286 844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ratna
NIM : 105731104519
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Keputusan Manajemen PT.
Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Cabang Bantaeng**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 22 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



ANDI RATNA
NIM: 105731104519

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Penambilan Keputusan Manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Starta (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Alm. bapak Sahrudin dan ibu Ando Siang yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudari-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak, selaku pembimbing I yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Ibu Rini Sulistiyanti SE., M.Ak, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program akuntansi Angkatan 2019 khususnya Ak19B yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak

utamanya para pembaca yang Budiman. Penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 15 Mei 2023

Penulis,

Andi Ratna



ABSTRAK

ANDI RATNA, Tahun 2023 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Manajemen Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Pembimbing I **Chairul Ihsan Burhanuddin** dan pembimbing II **Rini Sulistiyanti**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan manajemen di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng dengan sampel pada penelitian ini adalah 47 responden karyawan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan pengumpulan data menggunakan Teknik kuesioner. Maka untuk menjelaskan karakteristik responden menggunakan model regresi asumsi klasik, sedangkan untuk menjelaskan deskripsi penelitian yang berkaitan dengan hipotesis dianalisa dengan menggunakan analisis linear sederhana, uji T (Persial) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen, yang ditunjukkan hasil regresi linear sederhana dengan melalui uji T, dimana hasil uji T variabel sistem informasi akuntansi (X) nilai t_{hitung} 19.423 > nilai t_{tabel} 2,024 dengan nilai signifikansi 0,00 yang berada dibawah 0,05. Maka uji hipotesis H_1 . Dari hasil metode analisis sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan manajemen di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng. Lebih lanjut di jelaskan besarnya presentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi *R Square* (R^2) sebesar 0,908 yang mengandung pengertian variasi bahwa pengaruh variable Y (pengambilan keputusan) adalah sebesar 90,8%. Selebihnya sebesar 9,2% (100% - 90,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan Manajemen

ABSTRACT

ANDI RATNA, 2023 *The Influence of Accounting Information Systems on Management Decision Making at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bantaeng Branch. Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar, Supervised by Advisor I Chairul Ihsan Burhanuddin and advisor II Rini Sulistiyanti.*

This study aims to analyze the extent to which the influence of accounting information systems on management decision making at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bantaeng Branch with the sample in this study were 47 employee respondents.

This study uses a quantitative descriptive method. While collecting data using a questionnaire technique. So to explain the characteristics of the respondents using the classical assumption regression model, while to explain the description of research related to the hypothesis analyzed using simple linear analysis, T test (Perial) and test the coefficient of determination (R²).

Based on the results of the study, it shows that the accounting information system variable influences management decision making, which is shown by the results of a simple linear regression by going through the T test, where the results of the T test for the accounting information system variable (X) $t_{count} 19,423 > t_{table} 2.024$ with a significance value of 0.00 which is below 0.05. Then test the H1 hypothesis. From the results of the accounting information system analysis method, it shows that there is a significant influence on management decision making at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bantaeng Branch. It is further explained that the magnitude of the percentage influence of the independent variable on the dependent variable is called the coefficient of determination R Square (R²) of 0.908 which implies the variation that the influence of variable Y (decision making) is 90.8%. The remaining 9.2% (100% - 90.8%) is influenced by other unknown factors and is not included in this regression analysis.

Keywords: Accounting Information Systems, Management Decision Making

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHANiii	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PUBLIKASI AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	12
3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	13
4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	15
5. Pengambilan Keputusan Manajemen.....	17
B. Tinjauan Empiris.....	19
C. Kerangka Konsep.....	25
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Jenis dan Sumber Data	27

D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Defenisi Operasional Variabel	30
F. Metode Analisis Data.....	32
G. Uji Hipotesis	35
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	37
A. Nama dan Sejarah Perusahaan	37
1. Visi dan Misi Organisasi.....	37
2. struktur organisasi	37
3. Job Deskription	39
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert.....	34
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	56
Tabel 4.2 Usia Responden.....	57
Tabel 4.3 Lama Kerja.....	58
Tabel 4.4 Pendidikan terakhir.....	58
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	63
Tabel 4.9 Model Persamaan Regresi.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konsep	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	62
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ditandai dengan berkembangnya hubungan antara manusia dalam berbagai bidang, frekuensi, dan intensitas informasi yang diterima atau dihasilkan juga semakin besar. Dunia usaha semakin mengalami perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan dalam dunia usaha banyak melahirkan permasalahan-permasalahan baru, baik masalah yang berhubungan dengan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan (Indah Puspita Sari, 2018).

Meningkatnya mutu dan kualitas perusahaan menimbulkan berbagai macam persoalan dalam mengelola dan mengembangkan perusahaan tersebut. Dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas tersebut perusahaan dapat menggunakan sistem akuntansi yang baik yang dimana manajemen tersebut mampu memimpin perusahaan dan mengambil alih serta tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang lebih efisien dan efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi. Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasikan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Krismiaji, 2017:16)

Sistem Informasi pada masa modern ini memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kemajuan sebuah organisasi termasuk dalam dunia usaha. Kecepatan dan ketepatan informasi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Informasi sebagai suatu sumber daya organisasi semakin dianggap penting untuk dikelola. Informasi membantu dalam upaya penilaian operasional dari segi efektif dan efisien serta dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, karena setiap perusahaan akan melakukan pencatatan di setiap kegiatannya (Joseph W. Wilkinson, 2020)

Secara tradisional, sistem informasi akuntansi hanya berkaitan dengan data keuangan dan transaksi akuntansi saja. Tidak ada informasi non keuangan yang direkam. Namun, dengan semakin berkembangnya bisnis dan cara pengelolaan bisnis, maka informasi yang ditangkap dan disajikan oleh sebuah sistem informasi seharusnya tidak hanya terbatas pada informasi keuangan saja, namun juga informasi nonkeuangan juga agar lebih tepat dalam pengambilan keputusan (Krismiaji, 2017:7)

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan diantara berbagai alternatif. Pada hakekatnya, pengambilan keputusan bukan merupakan fungsi manajemen yang terpisah, akan tetapi pengambilan keputusan yang tidak terpisahkan dari fungsi lain, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian. Semua dari kegiatan tersebut memerlukan pengambilan keputusan (Masiyah Kholmi, 2019)

Keputusan yang salah akan mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pada perusahaan atau organisasi juga akan salah. Kesalahan juga akan mengganggu kegiatan operasional organisasi termasuk kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi, baik besar maupun kecil dituntut harus memiliki sistem informasi yang baik dan handal, sehingga menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Menurut hasil penelitian Khoirul Umar Harahap (2019) menunjukkan bahwa dalam hal pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer, sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan sistem dapat memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan untuk membuat suatu keputusan agar tercapainya tujuan perusahaan. Hasil penelitian dari Nova Fitriyani (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan menghasilkan keputusan yang maksimal karena sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas.

Pegawai cenderung menggunakan pendekatan insting dalam pengambilan keputusan karena terbatasnya akses informasi, maka peneliti ingin mengetahui dan membahas lebih dalam tentang pengaruh sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Menurut peneliti diakibatkan oleh adanya kesalahan pengambilan keputusan atau lebih tepatnya keputusan manajemen yang kurang tepat. Berdasarkan latar belakang tersebut, Mengingat pentingnya akuntansi dalam pengelolaan baik perusahaan atau korporasi publik maupun swasta, hal ini mendorong penulis tertarik untuk membahas tentang:

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KEPUTUSAN
MANAJEMEN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)TBK.
CABANG BANTAENG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, subjek penelitian yakni bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi pada keputusan manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Cabang Bantaeng?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi terhadap pengambilan keputusan dalam penelitian manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Cabang Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang ingin dicapai, antara lain:

1. Untuk menambah wawasan para peneliti dalam bidang yang diteliti, baik secara teoritis maupun praktis.
2. Sajikan gambaran seakurat mungkin tentang bagaimana informasi akuntansi memengaruhi keputusan bisnis yang sebenarnya.
3. Rekomendasi pengambilan keputusan manajerial dengan akuntansi yang efektif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen. Sistem informasi akuntansi terutama berhubungan dengan prosedur yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Untuk itu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau rutin terjadi.

Salah satu kunci utama keberhasilan setiap perusahaan adalah tersediannya informasi akuntansi yang akurat, handal, tepat waktu, dan terpercaya. Informasi semacam ini hanya bisa dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi yang sistematis, komprehensif dan tentu saja bertumpu pada standar pelaporan yang berlaku. Untuk mengetahui arti pentingnya sistem informasi akuntansi maka kita terlebih dahulu harus memahami pengertian sistem informasi akuntansi tersebut.

Berikut ini diuraikan beberapa definisi dari beberapa istilah yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi:

a. Pengertian Sistem

Sistem menurut (Laudon K. dan Laudon J., 2017:16) mengungkapkan bahwa sistem adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem merupakan seperangkat elemen terkait erat yang bekerja

sama untuk mencapai tujuan tertentu. Biasanya, ini adalah informasi yang dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang atau teratur. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Sifat data yang baik harus memenuhi syarat relevansi, ketepatan waktu, akurat dan kelengkapan. Sistem informasi adalah sistem yang memproses data dan peristiwa untuk membuat informasi yang membantu merencanakan, mengolah, dan mengoperasikan bisnis.

Sistem terdiri atas komponen-komponen yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Input* berfungsi untuk menerima masukan dari luar sistem
- 2) *Proses* berfungsi untuk mengubah input menjadi output
- 3) *Output* berfungsi untuk mengirimkan hasil olahan kepada pihak luar sistem
- 4) *Control* berfungsi untuk mengirimkan hasil olahan kepada pihak diluar sistem
- 5) *Batas sistem* berfungsi untuk memisahkan sistem dengan lingkungannya atau dengan sistem lainnya
- 6) Sistem juga memiliki tujuan yang hendak dicapai

Adapun menurut (Azhar Susanto, 2019:22) Berpendapat bahwa "Sistem adalah kumpulan dari sub sistem / bagian / komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Sistem dapat digolongkan kedalam beberapa kelompok, tergantung

karakteristiknya. Beberapa golongan sistem diantaranya adalah:

- 1) Sistem terbuka dan tertutup. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungannya. Sistem terbuka menerima masukan dari luar dan menghasilkan keluaran juga untuk pihak luar. Kebanyakan sistem bersifat terbuka, sedangkan sistem tertutup adalah sistem yang tidak terhubung dengan lingkungannya.
- 2) Sistem manual dan otomatis. Sistem manual adalah sistem yang bekerja berdasarkan campur tangan orang. Tanpa dijalankan secara manual, sistem tidak akan berjalan. Sistem otomatis adalah sistem yang dapat bekerja sendiri secara otomatis, sehingga tidak memerlukan campur tangan manusia.
- 3) Sistem alamiah dan buatan manusia. Sistem alamiah adalah sistem yang sudah disediakan oleh alam, sehingga manusia tidak dapat berbuat banyak untuk mempengaruhi sistem tersebut. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dapat diciptakan oleh manusia.
- 4) Sistem statis dan dinamis. Sistem statis adalah sistem yang relative tetap atau tidak berubah, sedangkan sistem dinamis adalah sistem yang selalu berubah menyesuaikan dengan lingkungannya.

Dari beberapa definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan bagian yang saling berhubungan, bekerja secara harmonis dan mengatur dirinya sendiri untuk mencapai tujuan organisasi. Informasi adalah informasi yang telah diolah dalam bentuk yang berarti bagi penerimanya dan berguna untuk keputusan saat ini atau masa depan. Data didasarkan pada informasi kesalahan pada pengolahan data menyebabkan kesalahan dalam produksi data berkualitas.

b. Pengertian Informasi

Tanpa tersediannya informasi yang akurat, dapat dibayangkan besarnya resiko yang dihadapi oleh manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Pentingnya arti informasi bagi perusahaan dapat dilihat dari definisi informasi menurut (Romney dan Steinbart, 2018:11) yaitu “informasi adalah data yang diatur dan proses untuk memberikan arti”.

Sedangkan pengertian informasi menurut (Tata Sutabri, 2019:6) adalah “Data yang berguna yang di olah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat”.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa informasi berhubungan erat dengan data. Hal ini disebabkan informasi tersebut dihasilkan oleh data sehingga menjadi sesuatu yang berarti. Data merupakan bentuk mentah dimasukkan, disimpan, dan diproses sedangkan informasi merupakan data yang telah diproses menjadi output yang berguna. Informasi yang dihasilkan mempunyai nilai yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan data. Informasi digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

Pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan sebagai pemakai informasi diantaranya adalah:

- 1) Manajemen perusahaan, yaitu orang yang mengolah perusahaan. Manajemen perusahaan terdiri atas berbagai tingkatan, mulai dari level bawah (operasional), level menengah (pengendalian), hingga level atas (penyusunan kebijakan)
- 2) Pembeli (*customer*) dan calon pembeli, yaitu pihak-pihak yang telah dan akan menggunakan produk atau jasa yang disediakan

oleh perusahaan

- 3) Pemasok (*supplier*) yaitu pihak yang akan menjual barang dan jasanya kepada perusahaan. Mereka perlu memutuskan berapa besar diskon yang akan diberikan kepada perusahaan, termin pembayaran dan harga yang harus dibayar oleh perusahaan
- 4) Bank dan kreditur lainnya, bila perusahaan memiliki utang jangka panjang mereka akan memutuskan apakah dapat memberikan kredit kepada perusahaan, bunga, jangka waktu kredit dan jenis pinjamannya. Oleh karena itu, kreditur ingin mengetahui kinerja perusahaan terutama penjualan dan arus kasnya selama beberapa waktu terakhir
- 5) Pemerintah (misalnya kantor pajak dan kantor tenaga kerja), yaitu pihak yang ingin mengetahui berapa jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dan berapa jumlah karyawan yang harus dilindungi oleh perusahaan maupun pemerintah
- 6) Pemilik dan pemegang saham perusahaan (*shareholder*) yaitu pihak yang ingin mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dan seberapa besar yang akan menjadi bagian mereka.

Apabila perusahaan dapat memberi informasi yang baik, maka para pemakai informasi akan selalu menggunakan sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) melalui sistem informasi yang dibangunnya.

c. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat diartikan sebagai seni mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, dan menghasilkan informasi tentang semua aktivitas keuangan perusahaan. Tujuan akuntansi akhir tahun adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna agar mendukung pengambilan keputusan. (Ismail, 2010.2)

Menurut (Soemarso, 2017:3) Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomis, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Dari beberapa definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Akuntansi adalah proses mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan selain itu akuntansi juga menginterpretasikan informasi akuntansi yang diterimanya.

Menurut (Romney & Steinbart, 2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah informasi untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan kebijakan, informasi perangkat lunak, infrastruktur TI, kontrol internal, dan tindakan keamanan.

Menurut (Turner & Copeland, 2017:4) Sistem informasi akuntansi mencakup pengumpulan informasi akuntansi dari proses bisnis, pencatatan informasi akuntansi, pemrosesan informasi akuntansi lebih lanjut melalui klasifikasi, ringkasan dan konsolidasi, dan distribusi ringkasan informasi

kepada pihak internal dan eksternal. Ini mencakup proses, prosedur, dan sistem yang berkomunikasi dengan pengguna.

Menurut Barry E. Cushing, sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai berikut: SIA adalah suatu set SDM dan modal dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Sedangkan Menurut G. H. Bodnar, sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai berikut: SIA adalah kumpulan SDM (manusia dan peralatan) yang diatur untuk mengolah data menjadi informasi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi antara lain:

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- b) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- c) Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem informasi yang menangani seluruh yang berhubungan dengan akuntansi. Sistem Informasi akuntansi juga merupakan bagian dari organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi financial dan pengambilan keputusan yang signifikan kepada pihak eksternal dan internal.

Subsistem Sistem Informasi Akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi proses transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga

subsistem:

- a) Sistem pemrosesan transaksi mendukung proses operasi bisnis sehari-hari.
- b) Buku besar atau sistem pelaporan keuangan.
- c) Sistem pemblokiran pepadaman. Adalah penutupan terbalik laporan yang dibuat dengan membalik jurnal dan entri penutup.

Secara umum, pengambil keputusan membuat keputusan yang lebih baik semakin banyak informasi yang mereka miliki. Agar bermanfaat, informasi harus memiliki sifat atau karakteristik tertentu. Kualitas informasi berarti bahwa informasi yang dibuat atau disimpan dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan pengambilan keputusan.

2. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

a. Tujuan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Terdapat tiga tujuan utama sistem informasi akuntansi menurut (Krismiaji, 2010:37) yaitu terdiri dari:

- 1) Menjamin bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.
- 2) Menjamin bahwa aktivitas bisnis dilakukan secara efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen serta sejalan dengan peraturan yang telah digariskan.
- 3) Melindungi dan menjaga aktiva organisasi termasuk data lain yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk membantu manajemen dalam melakukan kegiatan operasional dan pengambilan keputusan secara cepat, akurat dan tepat.

b. Fungsi sistem informasi akuntansi

Menurut (Romney & Steinbart, 2018:11) mengatakan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
- 2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
- 3) Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi asset dan data organisasi.

3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Bagian-bagian dari sistem informasi akuntansi berbeda tetapi bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Perancang / pengguna sistem harus memahami komponen-komponen sistem informasi untuk mempertahankan fungsi sistem yang tepat dan memperoleh manfaat maksimal dari sistem yang ada. Suatu komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian integral yang membentuk sistem

tersebut.

Komponen sistem informasi akuntansi pada dasarnya terdiri dari:

- 1) Manusia adalah aktor yang mengelolah sistem.

Manusia merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem informasi (baik itu SIA maupun sistem informasi lainnya). Manusia jugalah yang menginginkan, menciptakan, mempercepat berlakunya sistem informasi dan bisa juga menentangnya. Oleh karena itu, dalam membuat sistem informasi akuntansi harus mempertimbangkan aspek manusia yang meliputi aspek sosial, pendidikan dan psikologis manusia.

- 2) Transaksi adalah item dari sistem akuntansi sebagai input, setelah itu diproses untuk menghasilkan informasi.
- 3) Prosedur adalah langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai bagian dari transaksi bisnis atau operasi bisnis.
- 4) Dokumen, yaitu formulir-formulir yang digunakan sebagai alat pencatatan pada saat terjadi transaksi.
- 5) Peralatan adalah alat yang digunakan untuk membuat catatan pada sistem informasi yang sesuai.

Untuk mencapai tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan maka diperlukan elemen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari beberapa elemen dasar yang dikemukakan oleh Romney dan Steinbart yaitu terdiri dari:

- a) *People*. Orang-orang yang menggunakan sistem dan melakukan berbagai fungsi.

- b) Prosedur dan instruksi. prosedur manual terkomputerisasi, yang terkait dengan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan informasi tentang aktivitas organisasi.
- c) Informasi tentang proses bisnis organisasi.
- d) Perangkat lunak untuk memproses data organisasi.
- e) Infrastruktur TI, termasuk computer, peralatan pendukung dan peralatan komunikasi jaringan.

4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) yang dirancang dengan baik dapat menambah nilai bagi bisnis dengan cara berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas produk dan layanan dan mengurangi biayanya. Misalnya, SIA dapat memantau mesin sehingga pengguna diberi tahu sesegera mungkin bila kinerja menyimpang dari kualitas yang dapat diterima.
- 2) Meningkatkan efisien. Sebagai contoh, informasi yang tepat waktu memungkinkan pembuatan *just-in-time* karena membutuhkan, karena membutuhkan informasi yang terus menerus, akurat, dan terbaru tentang persediaan bahan baku dan lokasinya.
- 3) Berbagi informasi. Berbagi pengetahuan dan keahlian dapat membuat operasi lebih efisien dan memberikan keunggulan kompetitif.
- 4) Meningkatkan efektivitas dan efisien rantai pasokannya. Misalnya, akses langsung ke inventaris dan sistem informasi penjualan untuk pelanggan dapat mengurangi biaya penjualan dan pemasaran, yang meningkatkan tingkat retensi pelanggan.

5. Sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen

Dalam penyusunan perencanaan ataupun pengambilan keputusan seorang manajer memerlukan informasi-informasi yang relevan untuk meminimalisirkan resiko yang mungkin timbul dari perencanaan atau keputusan yang telah dibuat. Oleh karena itu seorang pengolah atau akuntan harus dapat menyajikan informasi-informasi yang relevan dan berkualitas. Sistem informasi akuntansi dalam keputusan manajemen, manajemen perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan kriteria yang diinginkan. Keputusan ini tidak hanya dilakukan oleh para manajer puncak, tetapi juga oleh manajer menengah dan manajer garis depan.

Menurut (Bilson Simamora, 2020:5), tipe-tipe keputusan yang dapat diambil para manajer dapat dikategorikan kedalam dua kategori besar yaitu:

- 1) Pengambilan keputusan terprogram
- 2) Pengambilan keputusan tidak terprogram

Semakin tinggi kedudukan dalam struktur organisasi maka akan semakin dibutuhkan kemampuan seorang manajer untuk membuat atau mengambil keputusan yang tidak terprogram lebih tinggi.

Menurut (Siswanto, 2017:9) mengemukakan bahwa “pengambilan keputusan adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan problem yang sedang dihadapi, kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan iklim dan kondisi sistem”.

Kesimpulannya pengambilan keputusan adalah senantiasa berkaitan dengan masalah atau kesulitan. Melalui suatu pengambilan keputusan pihak manajemen mengharapkan suatu pemecahan atas masalah yang dihadapi bisa teratasi. Dalam organisasi perusahaan para manajer dihadapkan kepada masalah pengambilan berbagai alternatif keputusan. Salah mengambil keputusan berarti manajer akan gagal mengarahkan organisasi perusahaan meraih tujuan yang diharapkan perusahaan.

6. Pengambilan Keputusan Manajemen

a. Pengertian Pengambilan Keputusan Manajemen

Pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan penilaian. Pengambilan keputusan dibutuhkan Ketika kita memiliki masalah yang harus diselesaikan dengan memuaskan.

Menurut (Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, 2015:139) “Pengambilan keputusan adalah memilih diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak, yaitu inti dari perencanaan. Suatu rencana tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk, atau reputasi yang telah dibuat”.

Menurut (Richard L. Darf, 2017:401) “Pengambilan keputusan adalah proses identifikasi permasalahan dan peluang, kemudian menyelesaikannya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses untuk memilih alternatif yang telah ditentukan untuk memecahkan masalah yang ada diperusahaan tersebut.

b. Proses pengambilan keputusan

Menurut (Sudjiman, 2018) menjelaskan bahwa proses pengambilan keputusan manajemen mengandung empat unsur:

- 1) Model yang menunjukkan gambaran suatu masalah secara kuantitatif atau kualitatif.
- 2) Kriteria yang dirumuskan menunjukkan tujuan dari keputusan yang diambil. Jika terdapat beberapa kriteria yang saling bertentangan, maka pengambilan keputusan harus melalui kompromi (misalnya menambah jasa langganan dan mengurangi persediaan, maka keputusan mana yang diambil perlu kompromi).
- 3) Pembatas yaitu faktor-faktor tambahan yang perlu diperhatikan dalam memecahkan masalah pengambilan keputusan. Misalnya dana yang kurang tersedia.
- 4) Optimalisasi yaitu apabila masalah keputusan telah diuraikan dengan sejelas-jelasnya, maka manajer menentukan apa yang diperlukan (kriteria) dan apa yang diperbolehkan (pembatas). Pada keadaan ini pengambil keputusan siap untuk memilih pemecahan yang terbaik atau yang optimal.

Bagian administrasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng terus berupaya meningkatkan kualitas kerja pegawai dengan meningkatkan pengolahan sistem informasi akuntansi. Karyawan dan kolaborator diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan serta menghasilkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas manajemennya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan keberhasilan dalam manajemen.

Keputusan dievaluasi berdasarkan efektivitas karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencapai hasil operasional.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber untuk menentukan posisi penelitian ini, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Fanji Farman (2020)	Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (study kasus pada PT. Inkenas Agung)	Variabel: X: Informasi Akuntansi Y: Keputusan investasi	Uji Asumsi klasik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Inkenas Agung. Dengan hasil penelitian dan pengolahan data dengan uji nilai signifikansi 0,047, dan menunjukkan bahwa nilai sig variable ini lebih kecil dari nilai α (alpha) 0,05 (nilai t hitung = 0,330 dengan hasil nilai probabilitas = 0,047 < 0,05).
2.	Lusia N Missah, Ventje Ilat,	Pengaruh Karakteristik Sistem	X: Sistem informasi akuntansi	SPSS V. 22	Hasil penelitian yaitu:

	Victorina Z Tiryah (2019)	Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Bank Sulutga	manajemen Y: Kinerja manajerial		1).variabel luas mempengaruhi kinerja manajerial. 2).perubahan waktu mempengaruhi kinerja manajerial. 3).variabel agregasi mempengaruhi kinerja manajerial, dan 4).variabel integritas.
3.	Lorina Siregar Sudirman, Paul Eduard Sudjiman (2017)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Manajerial	Penelitian kualitatif		Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keandalan karakteristik sistem akuntansi manajemen (broad scope, Timeliness, agregasi dan integrasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.
4.	Alda Larasati, Yanti Puspita Sari (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses pengendalian, perencanaan, dan Pengambilan Keputusan di	Analisis deskriptif	<i>Statiscital Package for the Social Sciences (SPSS)</i>	Dari hasil penelitian tidak ada hubungan antara informasi akuntansi dan pengendalian di hotel. Dimana hotel tidak

		Hotel.			bergantung, pada informasi control yang harus relevan, atau pada informasi control yang harus efektivitas biaya, SIA tidak menyediakan Sistem Hotel tentang informasi control yang harus akurat, atau tentang informasi control yang harus tepat waktu.
5.	Faidul Adzim (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dalam Kebijakan Pengambilan Keputusan Keuangan PT. Incipna Indonesia Makassar	X: Sistem Informasi Akuntansi Y: Pengambilan Keputusan	SPSS	Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan untuk menguji informasi akuntansi pada PT. Incipna Indonesia Makassar menunjukkan bahwa informasi akuntansi dan keputusan keuangan perusahaan sudah efektif. Hal ini sesuai dengan perolehan nilai rata-rata variabel

					informasi akuntansi (x) sebesar 0,839 dan keputusan keuangan (y) sebesar 0,810 yang berarti informasi akuntansi dan keputusan keuangan efektif.
6.	Agnes Aura Ainisha, Neni Meidawati (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan	Variabel: X= Sistem informasi Akuntansi. Y= Pengendalian Internal	Regresi Linear	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negative terhadap kinerja karyawan dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
7.	Supratiningrum (2021)	Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Variabel Moderating Teknologi Informasi.	X1: Sistem informasi Akuntansi X2: Sistem Pengendalian Manajemen Y: Kinerja Manajerial	Regresi berganda	Hasil uji statistik menunjukan variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi dengan teknologi informasi memiliki nilai

					sig. 0,01 lebih kecil dari 0,05 sehingga interaksi sistem akuntansi dengan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan garmen di kota Semarang.
8.	Yana Rochdiana Hadiyah (2020)	Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Manajerial.	X1: Sistem Informasi Akuntansi Y: Kinerja Manajerial	SPSS Versi.25	Hasil penelitian: Hubungan antara <i>boarcdscope</i> , <i>timelines</i> dan <i>integration</i> dengan kinerja manajerial adalah tidak signifikan. Hubungan dengan kinerja manajerial adalah signifikan dengan arah positif yaitu sebesar 0,319. Hubungan <i>integration</i> dengan kinerja manajerial adalah signifikan. Hubungan digital <i>skill</i>

					dengan kinerja manajerial adalah signifikan dengan arah positif yaitu sebesar 0,499.
9.	Melanthon Rumapea, Jaminta Sinaga, ririn Elvani Saragih (2018)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Estomihi, Medan.	X1: Sistem Informasi Akuntansi X2: Pengukuran Kinerja X3: Sistem Penghargaan Y: Kinerja manajerial	<i>Determination Adjusted (R2)</i>	Hasil pengujian sistem informasi akuntansi metode pengukuran kinerja, dan sistem penghargaan pada uji F, tingkat signifikan = $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
10	Syahrman (2020)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengambil Keputusan Manajemen pada PT. Walet Solusindo.	Penelitian kualitatif		1. Sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dan berperan penting dalam proses pengambilan keputusan pada PT. Walet Solusindo. Pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat dan

					mengecek hasil pekerjaan para karyawan. 2. Sistem informasi akuntansi yang di terapkan pada PT. Walet Solusindo sudah efektif dan efesien.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2
Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah disajikan pada gambar di atas, maka variabel penelitian ini terdiri dari variabel (x) tentang sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel (y) adalah tentang pengambilan keputusan manajemen yang indikatornya tentang perencanaan yang baik, kualitas dari keputusan yang diambil oleh pimpinan, mudah dipahami dan pedoman pelaksanaan tugas yang jelas.

D. Hipotesis

Apabila perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan tepat dan efektif maka akan berpengaruh terhadap putusan manajemen atau

terdapatnya pengambilan keputusan yang efektif dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang baik pula, oleh karena itu antara pengambilan keputusan yang efektif berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka diduga hipotesis sebagai berikut:

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Bank Rakyat Indonesia (persero)Tbk. Cabang Bantaeng”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiono, 2017:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang Analisa datanya mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan dengan menguraikan secara terperinci sedangkan dalam menganalisa data yaitu menggunakan Analisa statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

lokasi penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Cabang Bantaeng. Jl. Kartini No. 17, Pallantikang, Kec. Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan maret sampai bulan mei 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini terdiri data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, yaitu pegawai pada level manajemen yang bekerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Cabang Bantaeng tentang sistem informasi akuntansi dan putusan manajemen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajaridan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng yang berjumlah 50 orang. Kriteria:

- a. Seluruh pegawai yang kerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng
- b. Pegawai yang kerja bagian pengambilan keputusan manajemen

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Dalam penelitian ini menggunakan Purpsive Sampling. Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 47 orang. Metode ini dilakukan dengan memilih responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan telaan secara langsung terhadap beberapa buku sebagai bahan Pustaka, serta karangan ilmiah yang erat kaitannya dengan masalah diatas.
2. Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan peninjauan secara langsung kepa objek penelitian yang telah ditetapkan.

Untuk mengumpulkan data lapangan yang diperlukan, digunakan Teknik/metode, sebagai berikut:

- a) Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang telah ditentukan.
- b) Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan membuat suatu konsep mengenai masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.
- c) Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dapat disajikan sebagai bahan peneliti yang berasal dari arsip-arsip yang dimiliki oleh perusahaan atau responden-responden lain yang dianggap mampu memberikan data yang signifikan dengan objek penelitian.

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel didasarkan dari satu atau lebih sumber atau referensi dengan disertai alasan yang mendasari penggunaan defenisi tersebut, kemudian juga disertai cara pengukuran variabel yang digunakan menurut kaidah atau skala ukuran yang lazim diterima secara akademis. Uraian definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

➤ Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan identifikasi, pengukuran, pengumpulan analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian kegiatan untuk melaksanakan proses pengolahan data akuntansi secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Variabel sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan skala *likert* antara satu sampai 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya tingkat sistem informasi akuntansi dan skor (5) menunjukkan tingginya tingkat sistem informasi akuntansi.

2. Variabel Dependen

➤ Putusan Manajemen

Pengambilan keputusan manajemen adalah pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pengambilan Keputusan yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng adalah bersifat rutin, karena keputusan jenis ini sifatnya sederhana dan analisis sederhana pula. Proses yang dilakukan dalam pengambilan keputusan, disesuaikan dengan permasalahan yang ada dan semua itu berpusat pada manajerial. Pengukuran variabel putusan manajemen diukur dengan menggunakan skala *likert* antara 1 sampai 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya tingkat putusan manajemen dan skor (5) menunjukkan tingginya tingkat putusan manajemen.

3. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala *likert* menggunakan lima tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala *Likert*

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (s)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner dan diolah dengan SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif dijelaskan dapat memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Deskriptif pada penelitian ini digunakan dengan tujuan memberikan informasi mengenai data responden. Dengan deskriptif, data kuesioner yang dikumpulkan agar menjadikan data mudah diolah.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang

digunakan (kuesioner). Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang tidak bisa dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Model yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dasar ini adalah:

1. Titik-titik tersebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 dan data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
2. Titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + bx + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Putusan Manajemen

X = Sistem Informasi Akuntansi

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi

e = Eror

G. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji- t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan sig $>$ 0,05 maka artinya variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- b. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan sig $<$ 0,05 maka artinya variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika koefisien determinasi (R²) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika R² semakin kecil

(mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Nama dan Sejarah Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Bantaeng adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa perbankan. Didirikan atas dasar Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 422/KM.13/1990, tanggal 28 November 1990.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Bantaeng yang berkedudukan di Bantaeng beralamat di Jl. Kartini No. 17, Pallantikang, Kec. Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Berdasarkan dari banyaknya Kecamatan dan luasnya wilayah kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Bantaeng, maka untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat sampai ke pelosok-pelosok pedesaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Bantaeng memiliki 4 (empat) BRI Unit yaitu:

1. BRI Unit Pasar Sentral
2. BRI Unit Bontomanai
3. BRI Unit Lamalaka
4. BRI Unit Banyorang

1. Visi dan Misi Organisasi

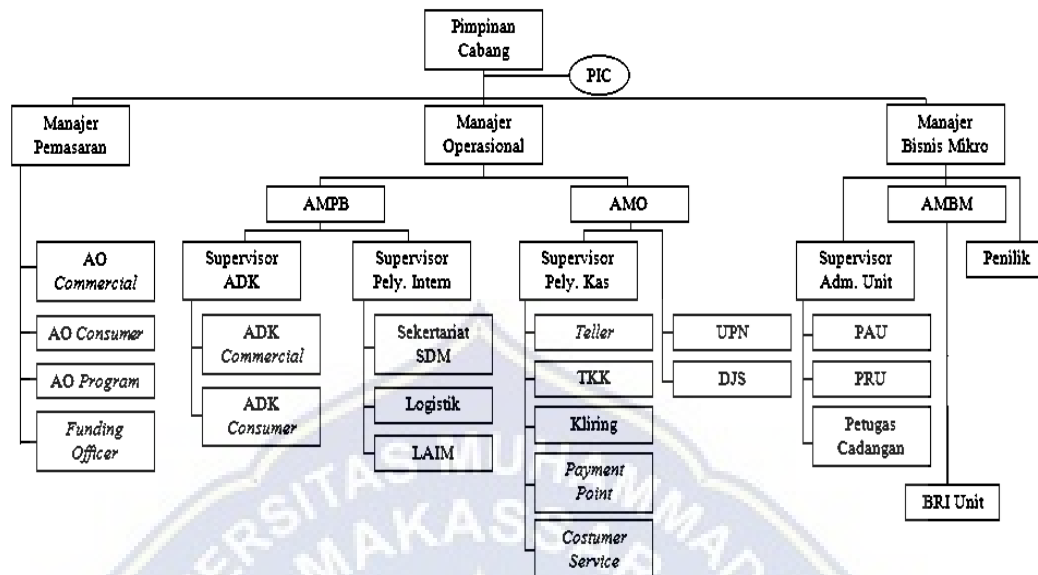
a. Visi

Menjadi The Most Valuable di Asia Tenggara dan Home to The Best talent.

b. Misi

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen Mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 2) Memberi pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah dengan melalui: sumber daya manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*) teknologi yang handal dan *future ready* jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

2. Struktur Organisasi dan Job Description



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Sumber: Arsip Bank BRI Cabang Bantaeng (Persero) 2023

3. Job Deskription

Struktur organisasi tersebut dapat dilihat lebih jelas dari bagan struktur organisasi. Uraian suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya, memerlukan uraian tugas yang jelas dan teratur. Dengan adanya uraian tersebut, maka karyawan tersebut akan bekerja dengan baik sesuai dengan pekerjaannya sehingga aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik. Adapun tugas-tugas pokok, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing jabatan yaitu:

1. Pemimpin Cabang

- a) Selaku pimpinan cabang tertinggi di kantor cabang, pimpinan cabang mengkoordinir seluruh kegiatan agar terarah dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

b) Sebagai wakil direktur kantor pusat untuk aktivitas bisnis PT. BRI (persero) Tbk di wilayah kerjanya bertanggung jawab terhadap terlaksananya prinsip-prinsip dan prosedur bisnis kerja.

2. Pejabat Internal Control (PIC)

Bertugas mengontrol pekerja karyawan PT. BRI (Persero), Tbk. Cabang Bantaeng setiap harinya.

3. Manajer Pemasaran adalah pejabat yang berada setingkat di bawah pimpinan cabang, bertugas untuk merencanakan, mengorganisir dan mengelola serta melaksanakan pemberian kredit kepada setiap nasabah.

4. AO (*Account officer*) *Commercial*

a) Membuat rencana Pemasaran tahunan (RPT) pengkreditan atas sektor yang dikelolanya guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

b) Menyampaikan masalah-masalah yang timbul pada atasnya dalam pelayanan debitur untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait.

c) Sebagai anggota tim penyelamat dan penyelesaian kredit bermasalah di kantor cabang dalam rangka penyelamatan dan penyelesaian kredit.

5. AO (*Account officer*) *Consumer*

a) Membuat RPT Kredit Pegawai Tetap (Kretap) atau Kredit Pensiunan (Kresun) dan bertanggung jawab atas tercapainya dalam mencapai RKA yang telah dicapai.

- b) Melakukan analisis terhadap debitur potensial secara kolektif untuk mengukur tingkat resiko kredit secara intensional guna menciptakan portofolio kredit yang menguntungkan.
 - c) Melakukan penagihan angsuran debitur, khususnya pada saat pembayaran gaji pada instansi/perusahaan untuk mengelola kepastian pembayaran.
 - d) Meneliti kebenaran dokumen yang dipersyaratkan pada Kretap/Kresun, sesuai keaslian surat keputusan, daftar gaji, dan lain-lain untuk mengurangi resiko kredit.
 - e) Bertindak sebagai pejabat pemrakarsa kredit.
6. *AO (Account officer) Program*
- a) Membuat program akuntansi yang baik yang akan dioperasikan oleh pegawai PT. BRI (Persero), Tbk.
 - b) Mengontrol program akuntansi yang telah ada.
 - c) Menjaga kebaikan dan kelayakan program akuntansi yang digunakan.
7. *Funding Offocer*
- a) Menyusun rencana pemasaran tahunan berdasarkan target yang telah ditetapkan dan rencana kerja bulanan.
 - b) Membuat rencana kunjungan mingguan.
 - c) Melaksanakan aktifitas penjualan kepada nasabah potensial.
8. Manajer Operasional adalah pejabat yang berada setingkat dibawah pimpinan cabang, bertugas untuk mengelola semua kegiatan operasional PT. BRI (Persero), Tbk. Cabang Bantaeng.
9. AMPB (Asisten Manajer Penunjang Bisnis)

- a) Membantu manajer bisnis dalam pembuatan RKA PT. BRI (Persero), Tbk unit sewilayah kerjanya untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategis bisnis berdasarkan analisis pesaing yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai bangsa pasar mikro.
 - b) Ikut bertanggung jawab atas pengembangan bisnis PT. BRI (Persero), Tbk unit di wilayah kerjanya untuk mencapai laba yang maksimal dan mengevaluasi/memonitor dan untuk mengetahui *positioning* PT. BRI (Persero), Tbk unit dibandingkan bank pesaing.
 - c) Membantu dalam pembinaan nasabah dan PT. BRI (Persero), Tbk unit (kunjungan ke nasabah, pemberantasan tunggakan, pemasukan daftar hitam, penyelamatan kredit melalui 3R (*restructuring, reconditioning, rescheduling*) memotivasi dan memberikan petunjuk teknis kepada kepala unit dalam meningkatkan atau memperbaiki keragaan unitnya dan lain-lain).
10. Supervisor Administrasi Kredit (Supervisor ADK)
- a) Mengelola proses dan prosedur administrasi kredit di kantor cabang.
 - b) Memastikan bahwa ketaatan terhadap KUP PT. BRI (Persero), Tbk dan PPK untuk setiap permohonan kredit telah dilaksanakan dengan memberikan pendapat/opini bahwa pemberian kredit telah sesuai dengan KUP dan PPK serta kriteria yang ditetapkan telah dipenuhi.
 - c) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Putusan Kredit Ritel (PTK) terutama mengenai pemenuhan persyaratan kredit dan dokumentasi kredit.

- d) Menginformasikan kredit-kredit yang akan jatuh tempo 3 bulan yang akan datang.
- e) Mengadministrasikan PDWK pejabat kredit ini di kantor cabang.
- f) Melakukan pembatasan pencairan kredit sesuai dengan yang dipersyaratkan dengan PTK.
- g) Menerima bukti asli kepemilikan agunan dari nasabah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- h) Mempunyai kewenangan menerbitkan IPK setelah semua persyaratan kredit terpenuhi.

11. ADK *Commercial*

- a) Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran. Kriteria resiko yang dapat diterima (KRD), dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, menghasilkan dan menguntungkan.
- b) Menyiapkan dan mengisi formulir pengawasan ADK atas setiap permohonan kredit dalam rangka monitoring penyelesaian pemberian kredit oleh pejabat kredit ini.
- c) Menyiapkan perjanjian kredit di bawah tangan guna mengamankan kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.
- d) Memeriksa kelengkapan keabsahan dokumen kredit yang akan dicairkan dalam rangka kelancaran pelayaran nasabah dan menjaga kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.
- e) Menyiapkan dokumen pendukung yang diperlukan untuk pembuatan perjanjian kredit notariil dalam rangka mengamankan kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.

12. ADK *Consumen*

- a) Menyiapkan daftar penagihan dan melakukan kegiatan administrasi lainnya yang berkaitan dengan kredit guna menjamin pendapatan kantor cabang.
- b) Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang telah dicairkan dalam rangka kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.
- c) Memelihara dan mengerjakan berkas suatu pinjaman dengan tertib /aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mengamankan kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.
- d) Menyiapkan perjanjian kredit guna mengamankan kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.

13. Supervisor Pelayanan Intern

- a) Menjamin pemenuhan seluruh kebutuhan pelayanan intern di kantor cabang dan pengelolaan dan kebutuhan logistik kantor cabang kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- b) Menjamin semua surat yang masuk dan keluar diproses dengan cepat dan tepat waktu.
- c) Menjamin penyediaan kebutuhan operasional di kantor cabang kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- d) Menangani harta dan asset, disposisi dan penyimpanan arsip kepegawaian PT. BRI (Persero), Tbk dengan kebijakan dari PT. BRI (Persero), Tbk Pusat.
- e) Menjamin dan memelihara kas kecil.

- f) Membuat permohonan pengambilan kas dari brangkas pada pagi hari dan selama hari berjalan.
- g) Menyiapkan kelebihan kas selama hari berjalan dan mengumpulkan penerimaan kas selama akhir hari.
- h) Memberikan persetujuan surat-surat penolakan pada nasabah.
- i) Memeriksa bahwa seluruh kas *teller* telah dihitung pada akhir.

14. Sekretariat SDM

- a) Mengagendakan surat keluar dan surat masuk dengan tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mengatur lalu lintas komunikasi (telepon, faksimili, internet) dalam rangka menjaga efektivitas komunikasi kantor cabang.
- c) Mendistribusikan surat yang masuk kepada pejabat yang berwenang.
- d) Mengatur agenda kerja pimpinan cabang (pinca) dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pinca.
- e) Mengatur pembagian kerja supir, pramubakti, satpam secara efektif dan mengadministrasikan semua bentuk hukuman jabatan bagi pekerja sesuai ketentuan yang berlaku.

15. Logistik

- a) Memenuhi kebutuhan logistic kepada pekerja sesuai kebutuhan untuk kelancaran pelayanan kantor cabang.
- b) Mengadministrasikan semua aktiva tetap kantor cabang dengan tertib dan benar untuk mengamankan arsip bank serta melakukan penyusutan aktiva tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk tertibnya administrasi pembukuan.

- c) Menyiapkan laporan dibidang logistik sesuai permintaan kantor wilayah guna informasi bagi manajemen.

16. Lapangan, Arsip, IT dan *Maintenance*

- a) Menyiapkan laporan yang diperlukan baik oleh intern maupun ekstern PT. BRI (Persero), Tbk.
- b) Mengirimkan laporan-laporan kepada pihak-pihak yang membutuhkan secara tepat waktu untuk memberikan informasi bagi manajemen.
- c) Memelihara dan mengerjakan *back up* dana guna mengamankan kepentingan bank.

17. Asisten Manajer Operasional (AMO)

- a) Memastikan tidak terjadi transaksi (kecuali ATM) salam kurun setelah *dose system*.
- b) Melaksanakan tambahan kas awal hari bagi teller dan ATM serta menerima setoran kan dan teller.
- c) Melaksanakan *flag* operasional.
- d) Memelihara register dan penyimpanan surat berharga serta kuitansi *payment point*.

18. Supervisor Pelayanan Kas

- a) Menyiapkan kuitansi tambahan kas supervisor dan ATM serta menerima uang dari *Operation Officer* (OO).
- b) Menyetujui tambahan kas awal Teller/TKK (Tim Kurir Kas), membuku dan mendistribusikan uangnya kepada teller/TKK.
- c) Memelihara kerjakan Registrasi Kas Supervisor.
- d) Mengisi kas ATM bersama petugas yang ditunjuk.

- e) Menerima kuitansi tambahan kas atau setoran kas beserta uangnya dari BRI Unit yang diterima di Kanca.

19. Teller

- a) Membuat aplikasi tambahan kas awal dan menerima uang dari supervisor.
- b) Menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan tanda setorannya.
- c) Membayar uang kepada nasabah yang berhak.
- d) Meneliti kesahan bukti kas yang diterima.
- e) Mengesahkan dalam OLSIB dan menandatangani bukti kas atas transaksi tunai yang ada dalam batas wewenangnya.

20. Tim Kurir Kas (TKK) memiliki tugas bertanggung jawab kepada AMO tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kas dan surat-surat atau nota-nota.

21. Kliring

- a) Menerima dan meneliti kesahan tanda setoran warkat kliring penyerahan dari nasabah /UPH (Unit Pelayanan Nasabah).
- b) Membukukan tanda setoran kliring dan nota kredit/nota debit.
- c) Menerima dan membukukan warkat kliring penyerahan yang ditolak oleh bank lain.

22. *Payment Point*

- a) Menerima setoran uang.
- b) Memeriksa kebenaran dan kesahan bukti setoran dan dokumen pendukungnya.

- c) Melakukan penyetoran uang ke Teller dan supervisor (dalam bertindak sebagai Teller).

23. *Costumer service*

- a) Melayani aplikasi pembukaan rekening simpanan, giro dan meneliti persyaratan pembukuan rekening.
- b) Mengisi data statis nasabah pada PC.
- c) Melayani permintaan cek, bilyet giro dan Salinan rekening koran.
- d) Menerima keluhan dari nasabah dan menindak lanjuti ata meneruskan kepada pejabat yang berwenang.
- e) Memberikan informasi saldo simpanan, transfer maupun pinjaman bagi nasabah yang memerlukan.
- f) Memberikan informasi kepada calon nasabah mengenai produk dana dan jasa PT. BRI (Persero), Tbk.
- g) Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa PT. BRI (Persero), Tbk.
- h) Membuat *overbooking*.
- i) Membuat laporan-laporan nasabah inti kerja sama.
- j) Membuat laporan-laporan PBB.
- k) Melayani Bapertarum.
- l) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan.

24. Unit Pelayanan Nasabah (UPN)

- a) Memberikan informasi kepada nasabah/calon nasabah mengenai produk PT.BRI (Persero), Tbk serta memberikan informasi saldo

simpanan, transfer maupun pinjam bagi nasabah yang memerlukan guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.

- b) Melayani permintaan Salinan rekening koran bagi nasabah yang memerlukan dan memberikan pelayanan khusus kepada nasabah inti yang memerlukan agar memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.
- c) Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa PT. BRI (Persero), Tbk guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.

25. Administrasi Dana dan jasa (Adm. DJS)

- a) Melayani aplikasi pembukuan rekening simpanan.
- b) Mengisi *customer information file* (CIF) pada sistem.
- c) Memeliharakerjakan arsip berkas nasabah.
- d) Menindak lanjuti laporan kehilangan Cepebri, bilyet wesel.
- e) Memeliharakerjakan register ONH dan membantu pengisian ONH.

26. Manajer Bisnis Mikro (MBM)

- a) Mengidentifikasi potensi ekonomi di wilayah kerjanya untuk mendukung pencapaian target.
- b) Membuat rencana kerja anggaran (RKA) PT. BRI (Persero)Tbk Unit.
- c) Berperan serta secara aktif dalam strategi pengembangan bisnis dan pelayanan PT. BRI (Persero)Tbk Unit, serta menjalin hubungan secara professional dengan debitur dan pihak ketiga yang terkait.
- d) Memastika bahwa pelayanan dan semua keluhan nasabah atas pelayanan yang diberikan sudah ditindak lanjuti.

- e) Memastikan semua laporan untuk kepentingan intern dan ekstern telah dibuat sesuai ketentuan.
- f) Melaporkan masalah-masalah perkreditan di PT. BRI (Persero), Tbk Unit kepada Pinca.
- g) Melakukan pembinaan pengawasan dan monitoring kredit PT. BRI (Persero), Tbk Unit yang menjadi tanggung jawabnya mulai dari kredit dicairkan sampai dengan kredit dilunasi.
- h) Melakukan kegiatan pemasaran kredit, dana dan jasa.

27. Asisten Manajer Bisnis Mikro (AMBM)

- a) Membuka RKA PT. BRI (Persero), Tbk Unit sewilayah kerjanya untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategi bisnis berdasarkan analisis peasing yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai pangsa pasar bebas.
- b) Pengembangan bisnis PT. BRI (Persero), Tbk Unit diwilayah kerjanya untuk mencapai laba yang maksimal dan mengevaluasi/monitor bisnis PT. BRI (Persero), Tbk Unit di wilayah kerjanya untuk mengetahui *positioning* PT. BRI (Persero), Tbk Unit dibandingkan bank pesaing.
- c) Melakukan *cross selling* untuk mendukung sinergi bisnis PT. BRI (Persero), Tbk.
- d) Pembinaan nasabah dan PT. BRI (Persero), Tbk Unit (kunjungan ke nasabah, pemberantasan tunggakan, pemasukkan daftar hitam, penyelamatan kredit melalui 3R (*restructuring, reconditioning, rescheduling*) memotivasi dan memberikan petunjuk kepada unit

dan mantra dalam meningkatkan atau memperbaiki keragaman unitnya dan lain-lain.

- e) Mengusulkan dan merekomendasi *reward* dan *punishment* dengan mengacu pada sistem penghargaan yang telah ditetapkan dan melaksanakan waskat bidang logistik wilayah kerjanya untuk mengeliminasi terjadinya penyimpangan.

28. Supervisor Administrasi Unit

- a) Merupakan petugas yang berhubungan dengan administrasi di 4 unit dan kemudian melaporkan ke cabang.
- b) Melakukan pengecekan terhadap administrasi di unit.
- c) Mengontrol stabilitas administrasi di unit.

29. Petugas Administrasi Unit

- a) Membuat dan mengadministrasikan laporan-laporan untuk menjaga ketertiban keakuratan laporan yang akan digunakan manajemen.
- b) Membuat konsep surat berdasarkan perintah/disposisi Manajer Bisnis Mikro (MBM) Pimpinan Cabang (Pinca).
- c) Mengagendakan surat masuk dan surat keluar dari bank PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- d) Menyiapkan Surat Perjalanan Dinas (SPD) pegawai-pegawai di jajaran mikro wilayah kerjanya.
- e) Meneliti kelengkapan berkas pengajuan kredit yang akan diutus oleh MBM/Pinca/Asisten Manajer Bisnis Mikro.
- f) Mengalokasikan biaya *supervise* keseluruhan PT.BRI (Persero), Tbk Unit di wilayah kerjanya dalam rangka kewajiban biaya PT. BRI (Persero), Tbk Unit.

30. Petugas Rekonsiliasi Unit.

- a) Mengelola register nota hubungan kantor cabang dan PT. BRI (Persero), Tbk Unit Non SIBS untuk menjaga ketertiban administrasi lalu lintas nota.
- b) Mengentry nota UD-1A dan UD-18 PC hubungan Kanca dan PT. BRI (Persero), Tbk.
- c) Mengarsipkan nota-nota hubungan kantor cabang dan PT. BRI (Persero), Tbk Unit Non SIBS untuk ketertiban administrasi.
- d) Merekonsiliasi hubungan rekening kantor cabang PT. BRI (Persero), Tbk Unit Non SIBS, rekening PT. BRI (Persero), Tbk Unit Non SIBS-kantor cabang dalam rangka ketertiban hutang piutang likuidasi kantor cabang-unit.
- e) Mencocokkan point a di atas dengan saldo rekening hubungan kantor cabang PT. BRI (Persero), Tbk Unit Non SIBS yang berdasarkan dari sistem pembukuan sentral.

31. Pegawai Cadangan

- a) Pegawai cadangan bertanggung jawab langsung kepada supervisor administrasi unit atau AMBM/MBM/Pinca apabila tidak ada supervisor PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- b) *Membackup* pegawai PT. BRI (Persero), Tbk Unit atau TKK yang berhalangan sesuai intruksi AMBM/MBM/Pinca dalam rangka kelancaran operasional PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- c) Berfungsi sebagai PAU atau PRU pada saat tidak menggantikan petugas PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- d) Melakukan tugas lain sesuai dengan intruksi atasannya.

32. Pemilik Memiliki tugas sebagai berikut:

a) Melaksanakan waskat sidur dan operasional PT. BRI (Persero),

Tbk Unit yang memiliki:

- 1) Kas (maksimal kas, saldo kas fisik, keabsahan bukti pergeseran kas dan lain-lain)
 - 2) Kupedes (proses penyelesaian Surat Keterangan Permohonan Pinjaman (SKPP), analisis kredit, insentif Pembayaran Tepat Waktu (IPWT), restifusi bunga, perhitungan cadangan penghapusan dan lain-lain).
- b) Simpanan (pengambilan simpanan, mutasi ob, perhitungan bunga, dan lain-lain).
- c) Jasa bank lainnya (nota-nota transfer dan kliring, bukti ob, dan lain-lain).
- d) Operasional/administrasi pembukuan (kerahasiaan *password*, verifikasi awal, register-register, penyimpangan bukti-bukti kas, saldo, rekening hutang piutang, rekening hubungan kantor cabang-unit lainnya.
- e) Sumber daya manusia (SDM) dan logistik.
- f) Laporan (MR 01 s/d 06) serta laporan insidentil lainnya.
- g) Ketertiban pelaksanaan LPI (Laporan Pemeriksaan Individual), LPT (Laporan Pemeriksaan Tim), LTPT (Laporan Temuan Penting Triwulan) serta pengarsipnya.
- h) Monitoring pelaksanaan secara tindak lanjut atas temuan pemilik sebelumnya dalam kanins oleh kepala unit dan AMBM.

- i) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait baik intern maupun ektern.
- j) Melaporkan hasil pemeriksaan atau temuan penting kepada MBM/Pimpinan Cabang dengan Tindakan kantor wilayah dan memberikan petunjuk/solusi penyelesaian kepada kepala unit dan MO sehingga permasalahan dapat segera dilaksanakan PT. BRI (Persero), Tbk Unit adalah unit cabang pembantu dari PT. BRI (Persero), Tbk Cabang Bantaeng.

B. Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.Cabang Bantaeng beralamat di Jl. Kartini No. 17, Pallantikang, Kec. Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, ttingkat Pendidikan, pekerjaan, dan usia responden.

- 1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	29	61.70
2	Perempuan	18	38.30
Jumlah		47	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 47 responden, jumlah sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 29 atau 61,70%.

2) Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Usia Responden

NO	Usia	Frekuensi	Persentase
1	< 30 tahun	6	12.77
2	31 – 40 tahun	18	38.30
3	41 – 50 tahun	16	34.04
4	Diatas 50 tahun	7	14.89
Jumlah		47	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 47 responden, jumlah sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah usia 30-40 sebanyak 18 atau 38,30%.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.3 Lama Bekerja

NO	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	< 10	8	17.02
2	10 – 20	14	29.79
3	21 – 30	16	34.04
4	>30	9	19.15
Jumlah		47	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 47 responden, jumlah sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah responden dengan lama bekerja 21-30 sebanyak 16 orang atau 34,04%.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir

NO	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMA	9	19.15
2	D3	16	34.04
3	S1	22	46.81
Jumlah		47	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 47 responden, jumlah sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 22 orang atau 46,81%.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian**a. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi dan Pengambilan Keputusan. Variabel-Variabel tersebut akan diuji dengan statistic deskriptif.

Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	40	2.30	4.00	142.80	3.5700	.43689
Pengambilan Keputusan	40	2.70	4.00	147.00	3.6750	.27339

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel menjelaskan hasil statistic deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1) Sistem Informasi Akuntansi (X)

Berdasarkan tabel diatas X mamiliki nilai mean 3.570 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,436 dari nilai rata-rata jawaban responden.

2) Pengambilan Keputusan (Y)

Berdasarkan tabel diatas Y memiliki mean 3.675 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,273 dari nilai rata-rata jawaban responden.

b. Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil uji Validitas

Uji Validitas (uji keahlian) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya kuesioner. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila koefisien korelasi r hitung kurang dari nilai r tabel dengan tingkat signifikan 5 persen berarti butir pertanyaan tersebut tidak valid (Sudjiman, 2018).

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada dua variabel yang terdiri dari: Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengambilan Keputusan.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan		r-hitung	r-tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	P1	0.796	0.312	VALID
	P2	0.912	0.312	VALID
	P3	0.878	0.312	VALID
	P4	0.879	0.312	VALID
	P5	0.83	0.312	VALID
	P6	0.631	0.312	VALID
	P7	0.868	0.312	VALID
	P8	0.791	0.312	VALID
	P9	0.905	0.312	VALID
	P10	0.658	0.312	VALID
Pengambilan Keputusan (Y)	P1	0.849	0.312	VALID
	P2	0.754	0.312	VALID
	P3	0.831	0.312	VALID
	P4	0.812	0.312	VALID
	P5	0.821	0.312	VALID
	P6	0.753	0.312	VALID
	P7	0.601	0.312	VALID
	P8	0.816	0.312	VALID
	P9	0.619	0.312	VALID
	P10	0.736	0.312	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengambilan Keputusan. Memiliki nilai r-hitung diatas r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian tersebut valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji Reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pernyataan yang diberikan, menggunakan metode statistic *Cronbach Alpha* dengan singnifikasi yang digunakan lebih dari (>) 0,60. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	0.942	0.60	Reliabel
Pengambilan Keputusan (Y)	0.783	0.60	Reliabel

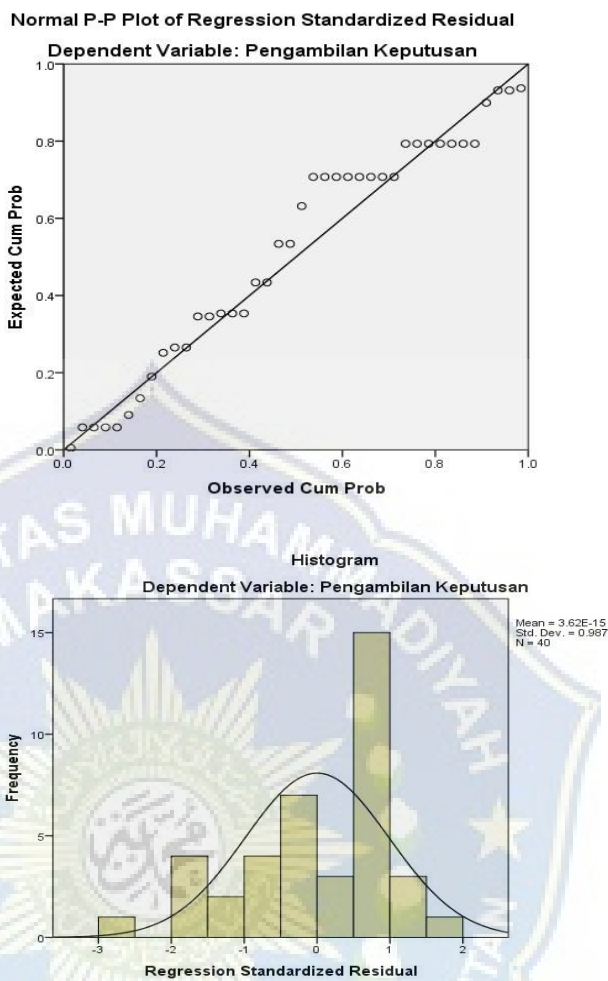
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengambilan Keputusan mempunyai nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independent dalam

suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independent terhadap dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*variance Inflation Faktor*). Jika nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Sunjoyo, 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi	1.000	1.00

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

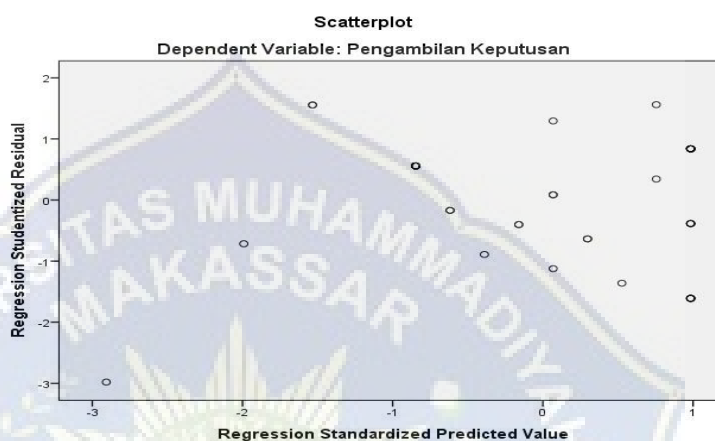
Sumber: Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8, terlihat bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengambilan Keputusan Manajemen, memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot*

dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.3 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengambilan keputusan dengan variabel yang mempengaruhi yaitu sistem informasi akuntansi.

d. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 4.9 Model regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.546	.110		13.997	.000		
1	Sistem Informasi Akuntansi	.596	.031	.953	19.423	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 1,546 + 0,596 X + e$$

Hasil pengujian yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai kostantan (α) yang diperoleh sebesar 1.546 artinya jika Sistem Informasi Akuntansi, dan bernilai 0 maka besarnya tingkat Pengambilan Keputusan yang terjadi adalah sebesar 1.546.
- Koefisien regresi $X_1 = 0,596$ artinya jika Sistem Informasi Akuntansi naik sebanyak 1 satuan, maka Pengambilan

Keputusan naik sebesar 0,596. Variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen karena pada hasil uji analisis regresi sederhana tidak menunjukkan angka negative.

2) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t dengan melihat nilai signifikan t hitung, jika signifikan t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Model regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.546	.110		13.997	.000		
	Sistem Informasi Akuntansi	.596	.031	.953	19.423	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Data yang diolah, 2023

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari sistem informasi akuntansi (x) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) diperoleh bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen. Pengaruh pengujian

variabel sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 19.423 lebih besar dari t tabel sebesar 2,024 dengan signifikan sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Sistem informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan diterima.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi (x) terhadap Pengambilan Keputusan (y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.906	.08378

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Data yang diolah, 2023

Pada tabel 4.10 terlihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (*R Square*) sebesar 0,908 memberi pengertian bahwa variabel Sistem informasi akuntansi dan variasi yang terjadi pada variabel Y (pengambilan keputusan) adalah sebesar 90,8%, selebihnya sebesar 9,2% (100% - 90,8%) ditentukan oleh factor yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam Analisa regresi ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Efektifnya pengambilan keputusan manajemen dapat dilihat dari seorang pimpinan organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada manajer karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan perusahaan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Hal ini dapat terjadi karena pedoman pelaksanaan tugas yang diberikan pimpinan kurang jelas. Pelaksanaan tugas yang kurang jelas disebabkan kurang efektifnya pimpinan dalam pengambilan keputusan.

1. Sistem Informasi Akuntansi pada Prosedur Pemberian Kredit

Sistem informasi akuntansi pada prosedur pemberian kredit menggunakan sistem Flowchart. Menurut Indrajani (2011, p. 22) Flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari Langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu di pelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

a). Prosedur Pemberian Kredit

Pertama-tama, calon nasabah peminjam disarankan untuk melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada customer servis (CS). Bila ingin lebih

mendetail maka nantinya CS akan menyarankan untuk berkonsultasi (lebih lanjut lagi) langsung kepada mantri. Sebelum pemenuhan prosedur dilakukan sebaiknya nasabah yang ingin minat kredit tersebut dapat diwawancarai, melakukan wawancara singkat mengenai berbagai hal menyangkut permohonan. Wawancara juga bertujuan untuk mengetahui watak dan karakter pemohon. Sesi wawancara yang baik yang baik adalah:

- a) Memakai Bahasa yang umum
- b) Memakai pertanyaan yang mudah
- c) Jangan membuat praduga
- d) Jangan mengarahkan responden
- e) Lakukan wawancara dengan santai
- f) Jangan wawancara pemberian kredit tersebut memberi janji
- g) Akhirilah wawancara dengan senang.

b). Permohonan Kredit

Calon nasabah kemudian akan diberikan pilihan Kredit (kredit KUR atau kredit Kupedes) dengan cara beberapa kali angsuran berikut bunga dan jumlah nominal pinjaman pokok yang harus dilunasi nantinya. Selanjutnya apabila sudah memutuskan hal tersebut, calon nasabah peminjam bisa langsung ke CS untuk mendaftarkan pengajuan pinjamannya dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan seperti:

a. Kredit Kupedes

- Keterangan surat izin usaha
- Data identitas lengkap calon nasabah peminjam (KTP)

- Fotocopy kartu keluarga
- Fotocopy surat nikah (bagi nasabah yang sudah menikah)
- Jaminan / Agunan
- Pas foto 4x6, milik suami maupun istri (bagi nasabah yang sudah menikah).

b. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

- Keterangan surat izin usaha
- Fotocopy kartu keluarga
- Data identitas lengkap calon nasabah peminjam (KTP)
- Fotocopy surat nikah (bagi nasabah yang sudah menikah)
- Pas foto 4x6, milik suami maupun istri (bagi nasabah yang sudah menikah)

Tahap berikutnya, CS akan membuat CIF (*Customer Information File*), namun sebelumnya terlebih dahulu CS akan mengecek identitas nasabah untuk menghindari terjadinya pemilikan CIF double. Apabila nasabah telah memiliki CIF maka CS hanya perlu membuatnya rekening baru dengan catatan nasabah belum memiliki rekening. Rekening berfungsi sebagai identitas nasabah. Setelah itu CS akan melakukan pencatatan mengenai berkas nasabah yang bersangkutan kedalam buku 35 B. Selanjutnya berkas calon nasabah peminjam akan diserahkan kepada mantri. Misal, pinjaman dengan kisaran nominal Rp 20.000.000,- kebawah akan diserahkan pada mantri KUR, pinjaman dengan kisaran nominal Rp 20.000.000,- keatas diserahkan kepada mantri KUPEDES.

Begitu berkas masuk pada mantri, langkah berikutnya adalah mantri akan menganalisis berkas tersebut dan kemudian dilakukan survey atau pengecekan mengenai kebenaran (isi) berkas calon nasabah peminjam yang bersangkutan.

Survey yang dilakukan meliputi hal-hal seperti letak lokasi dan kondisi usahanya. Apabila melalui survey tersebut terbukti kebenarannya, bahwa data yang diserahkan adalah valid dan sah, maka kemudian mantri akan menganalisis sekali lagi berkas tersebut dan memperhitungkan berapa besar nominal pinjaman yang kiranya sesuai dengan pendapatan per bulan dan jaminan yang diagunkan oleh nasabah yang bersangkutan.

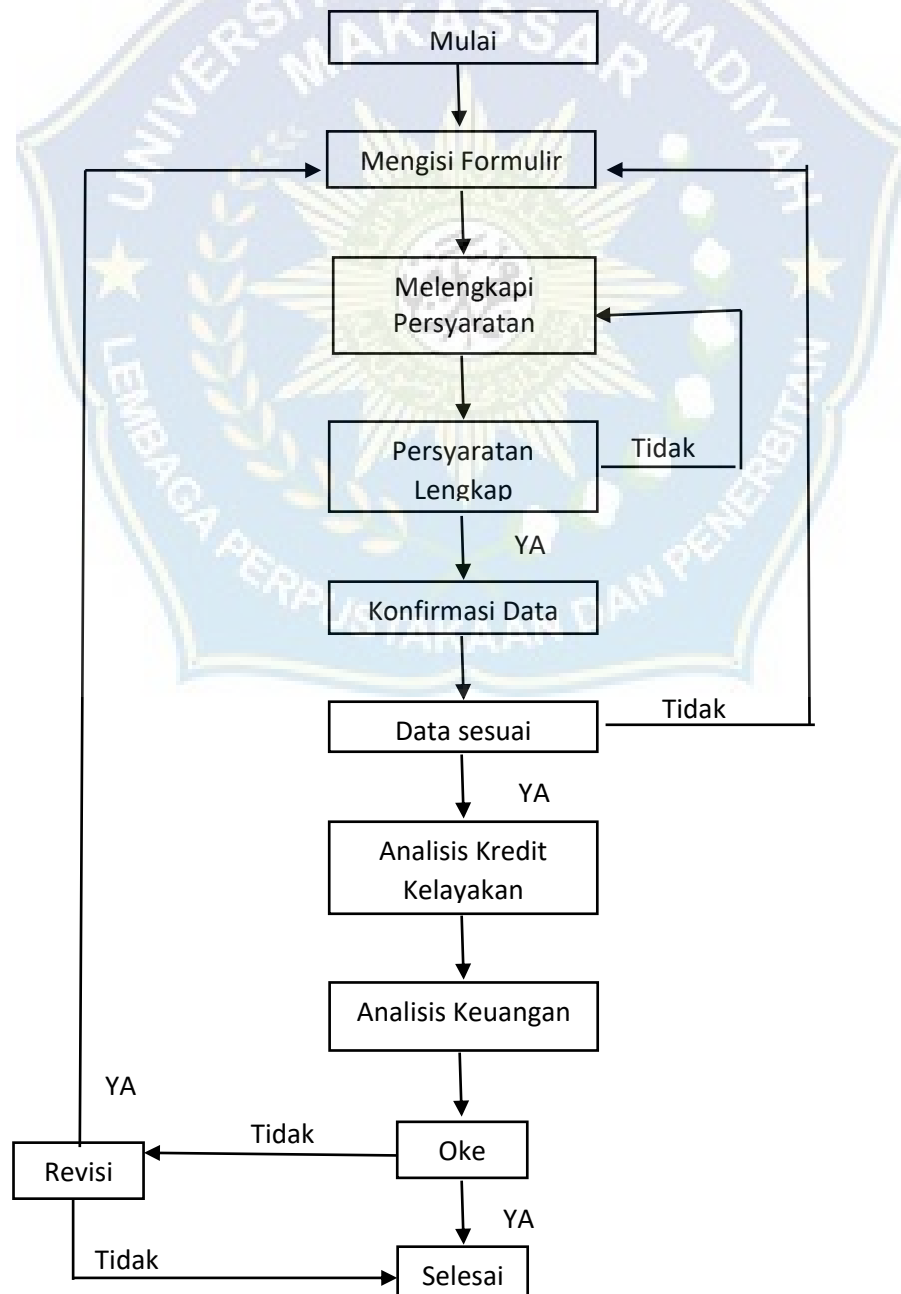
Langkah selanjutnya ialah mantri memberikan laporan sekaligus usulan kepada Ka. Unit mengenai calon nasabah peminjam tersebut. Ka. Unit memiliki wewenang (terbatas) untuk melakukan fiat terhadap terhadap sejumlah pinjaman yang diajukan. Wewenang yang dimiliki Ka. Unit memberikan fiat adalah Rp 50.000.000,- ke bawah , sedangkan untuk pinjaman diatas nominal tersebut, fiat sudah merupakan wewenang Pimpinan Cabang (Pinca). Setelah mendapatkan fiat, maka berkas akan diserahkan kembali kepada mantri yang berwenang (yang menangani dan menyerahkan berkas tersebut). Kemudian, mantri akan memeriksa kembali kelengkapan data dari berkas tersebut. Bila sudah lengkap maka berkas akan dibukukan ke dalam buku 35 B milik mantri yang bersangkutan, lalu dikembalikan lagi ke CS.

Bila ditemukan data yang dianggap kurang lengkap, mantri akan memberikan catatan kecil pada berkas tersebut untuk dilengkapi. Selanjutnya, CS lah yang nantinya bertugas untuk memberitahukan hal (kekurangan data) tersebut kepada nasabah yang bersangkutan untuk segera dilengkapi. CS juga berkewajiban untuk menyampaikan kepada nasabah bahwa ia telah dapat melakukan realisasi dan CS juga harus membuat Surat Pengakuan Hutangnya (SPH).

Calon nasabah peminjam terlebih dahulu harus meminta bukti fiat

pinjamannya kepada CS sebelum melakukan realisasi pada teller. Lamanya waktu pemrosesan pinjaman hingga lealisasinya memakan waktu kurang lebih 2 s/d 3 hari dan atau tergantung pada lama tidaknya nasabah yang bersangkutan dalam melengkapi berkas-berkasnya yang masih kurang lengkap. Bagi nasabah lama, dapat melakukan perpanjangan atau penambahan jumlah nominal pinjaman dengan menutup atau melunasi terlebih dahulu pinjaman yang sebelumnya.

Adapun gambar flowchart prosedur pemberian kredit sebagai berikut:



Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana diketahui bahwa besarnya koefisien regresi untuk sistem informasi akuntansi (x) sebesar 0,596. Sistem informasi akuntansi yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng pada umumnya sudah baik. Selain itu, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng perlu memperhatikan sistem informasi akuntansi yaitu faktor penentu dalam menentukan pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan hasil sistem informasi akuntansi analisis regresi linear sederhana dengan pengujian secara parsial (uji-t) diketahui bahwa variabel Sistem informasi akuntansi (x) diperoleh $t_{hitung} 19.423 > t_{tabel} 2,024$ dengan taraf signifikan 0,000 yang berada dibawah 0,05. Maka uji hipotesis H_1 , dari hasil metode analisis sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng. Lebih lanjut dijelaskan besarnya presentase pengaruh dari variabel teriat yang disebut koefisien dererminasi *R Square* (R^2) sebesar 0,908 yang mengandung penertian variasi bahwa pengaruh variabel Y (pengambilan keputusan manajemen) adalah sebesar 90.8%, selebihnya sebesar 9,2% (100%-90,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termaksud dalam analisis regresi ini.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, di antaranya adalah hasil penelitian Faidul Adzim (2018) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen. Temuan ini sekaligus mendukung

penelitian sebelumnya dari penelitian Faidul Adzim (2018) dengan hasil variabel yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Serta beberapa penelitian lain yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa: Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bantaeng. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini sangat membantu perusahaan khususnya bagian akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen yang tepat, akurat, dan cepat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis sebagai hasil dari penelitian ini tentang pengaruh sistem informasi akuntansi pada keputusan manajemen, yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan bahan topik penelitian yang sama, yaitu:

1. Bagi perusahaan/instansi dalam pengambilan keputusan dapat selesai secara tepat waktu dengan cara melakukan *Upgrade* terhadap sistem yang digunakan dan mengoptimalkan pengaplikasian sistem informasi akuntansi agar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan manajemen.
2. Melakukan pelatihan terhadap semua karyawan mengenai semua prosedur pemakaian sistem informasi akuntansi.

3. Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi baru untuk penelitian yang memiliki keterkaitan judul yang sama kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, I., Setiawan, D., & Gantjowati, E. (2019). Research Development Related To Implementation of Financial Accounting Standards in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(4), 420–434. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Alvionita, S. (2022). *Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sukarame*. 2(2), 1–13.
- Amalia, S. (2022). *Enrichment: Journal of Management Analysis of the Effectiveness of Accounting Information Systems at PT Pos Indonesia Pringsewu Branch*. 12(5).
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A., & (2017)informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna pada efektivitas sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di *E-Jurnal Ekonomi Dan ...*, 1, 197–222. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/24325/16629>
- Hidayat, S. (2019). *Analisis Pengaruh Informasi Non Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT . Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Rantaupratat*. 591–596.
- Illahiah, D. F., & Helmi, S. (2022). *Identifikasi dan Manajemen Risiko Untuk Mereduksi Kerentanan Pada PT . Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. 5(4), 1830–1838.
- Kuntari, Y., Diponegoro, U., Chariri, A., & Diponegoro, U. (2022). *The Effect of Accounting Information Systems and Information Technology on Accounting Staff Performance of Manufacturing Companies in Semarang*. November. <https://doi.org/10.24167/jab.v20i1>
- Larasati, A. (2021). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal PUSDANSI*, 1(3), 1–8. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/53>
- Riduwan, A. (2016). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perumusan Kebijakan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1998.v2.i2.1860>
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- Styarini, F., & Riptiono, S. (2020). *Analisis Pengaruh Customer Trust Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Melalui Perceived Risk dan Perceived Usefulness Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna Aplikasi Mobile Banking Bank BRI di Kantor Cabang Kebumen)*. 2(4), 670–680.

- Sunaryo, K., S, I. P., Raissa, S., Studi, P., Fakultas, A., Universitas, B., & Jaya, P. (2019). *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi , Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengaruh Kesesuaian Kompensasi , Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. July. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16031>
- Wiranto, D.,& Muslim, M.(2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bri Cabang Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 386–391. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.16045>



L
A
M
P
I
R
A
N



	Sistem Informasi Akuntansi (X)										Jumlah	Rata-Rata
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	10		
1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	4	23	2.30
2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	27	2.70
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	29	2.90
4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	29	2.90
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3.20
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3.20
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3.20
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3.20
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3.20
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3.20
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3.20
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	3.20
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33	3.30
14	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33	3.30
15	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34	3.40
16	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	35	3.50
17	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	35	3.50
18	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36	3.60
19	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36	3.60
20	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36	3.60
21	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36	3.60
22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3.70
23	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3.70
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3.80
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.90
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3.90

27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3.80
28	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3.80
29	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3.80
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.90
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40	4.00
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.90
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.90
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00



UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

- Uji validitas dan reabilitas Akuntansi Manajemen (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	10

Item- Total Statistics

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correelation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Sistem Informasi Akuntansi 1	32.35	15.464	.796	.935
Sistem Informasi Akuntansi 2	32.43	13.738	.912	.930
Sistem Informasi Akuntansi 3	32.33	14.789	.878	.931
Sistem Informasi Akuntansi 4	32.10	15.067	.879	.931
Sistem Informasi Akuntansi 5	32.05	15.023	.830	.933
Sistem Informasi Akuntansi 6	31.80	17.395	.631	.943
Sistem Informasi Akuntansi 7	32.08	15.148	.868	.931
Sistem Informasi Akuntansi 8	32.23	15.666	.791	.935
Sistem Informasi Akuntansi 9	32.23	14.025	.905	.929
Sistem Informasi Akuntansi 10	31.73	19.281	.658	.957

- Uji Validitas Dan Reabilitas Pengambilan Keputusan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	10

Item- Total Statistics

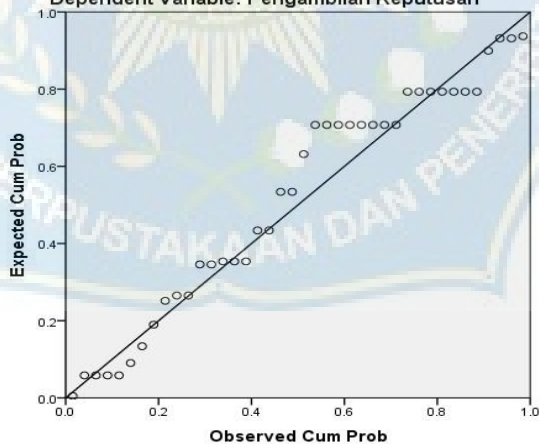
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Pengambilan Keputusan 1	33.28	4.410	.849	.693
Pengambilan Keputusan 2	33.70	5.087	.754	.716
Pengambilan Keputusan 3	33.58	4.763	.831	.700
Pengambilan Keputusan 4	33.18	4.969	.812	.706
Pengambilan Keputusan 5	33.43	4.866	.821	.703
Pengambilan Keputusan 6	32.73	7.948	.753	.824
Pengambilan Keputusan 7	32.70	7.549	.601	.804
Pengambilan Keputusan 8	32.73	7.435	.816	.795
Pengambilan Keputusan 9	32.73	7.640	.619	.804
Pengambilan Keputusan 10	32.73	7.333	.736	.791

UJI ASUMSI KLASIK

- Uji Normalitas

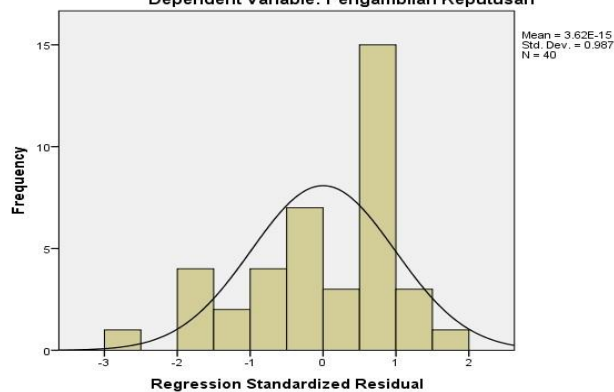
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengambilan Keputusan



Histogram

Dependent Variable: Pengambilan Keputusan



- Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi	1.000	1.000

a. Dependen Variabel: Pengambilan Keputusan

- Uji Heteroskedastisitas



HASIL UJI ANALISIS SEDERHANA DAN UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.546	.110		13.997	.000		
	Sistem Informasi Akuntansi	.596	.031	.953	19.423	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.906	.08378

a. Predictors: (Constant): Istem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

TANGGAPAN RESPONDEN X

Item	Pertanyaan	Frekuensi, skor, dan persentase					Total	Ratarata
		STS	TS	N	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	F	0	1	24	15	0	40	3.35
	Skor	0	2	72	60	0	134	
	%	0.00%	1.49%	53.73%	44.78%	0.00%	100%	
2	F	1	3	20	16	0	40	3.28
	Skor	1	6	60	64	0	131	
	%	0.76%	4.58%	45.80%	48.85%	0.00%	100%	
3	F	0	2	21	17	0	40	3.38
	Skor	0	4	63	68	0	135	
	%	0.00%	2.96%	46.67%	50.37%	0.00%	100%	
4	F	0	1	14	25	0	40	3.60
	Skor	0	2	42	100	0	144	
	%	0.00%	1.39%	29.17%	69.44%	0.00%	100%	
5	F	0	2	10	28	0	40	3.65
	Skor	0	4	30	112	0	146	
	%	0.00%	2.74%	20.55%	76.71%	0.00%	100%	
6	F	0	0	4	36	0	40	3.90
	Skor	0	0	12	144	0	156	
	%	0.00%	0.00%	7.69%	92.31%	0.00%	100%	
7	F	0	1	13	26	0	40	3.63
	Skor	0	2	39	104	0	145	
	%	0.00%	1.38%	26.90%	71.72%	0.00%	100%	
8	F	0	0	21	19	0	40	3.48
	Skor	0	0	63	76	0	139	
	%	0.00%	0.00%	45.32%	54.68%	0.00%	100%	
9	F	0	4	13	23	0	40	3.48
	Skor	0	8	39	92	0	139	
	%	0.00%	5.76%	28.06%	66.19%	0.00%	100%	
10	F	0	0	1	39	0	40	3.98
	Skor	0	0	3	156	0	159	
	%	0.00%	0.00%	1.89%	98.11%	0.00%	100%	
Rata-rata Keseluruhan							3.57	

TANGGAPAN RASPDEN Y

Item Pertanyaan		Frekuensi, skor, dan persentase					Total	Ratarata
		STS	TS	N	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	F	1	2	14	23	0	40	3.48
	Skor	1	4	42	92	0	139	
	%	0.72%	2.88%	30.22%	66.19%	0.00%	100%	
2	F	1	3	29	7	0	40	3.05
	Skor	1	6	87	28	0	122	
	%	0.82%	4.92%	71.31%	22.95%	0.00%	100%	
3	F	1	2	26	11	0	40	3.18
	Skor	1	4	78	44	0	127	
	%	0.79%	3.15%	61.42%	34.65%	0.00%	100%	
4	F	0	2	13	25	0	40	3.58
	Skor	0	4	39	100	0	143	
	%	0.00%	2.80%	27.27%	69.93%	0.00%	100%	
5	F	0	3	21	16	0	40	3.33
	Skor	0	6	63	64	0	133	
	%	0.00%	4.51%	47.37%	48.12%	0.00%	100%	
6	F	0	0	1	37	2	40	4.03
	Skor	0	0	3	148	10	161	
	%	0.00%	0.00%	1.86%	91.93%	6.21%	100%	
7	F	0	0	0	38	2	40	4.05
	Skor	0	0	0	152	10	162	
	%	0.00%	0.00%	0.00%	93.83%	6.17%	100%	
8	F	0	0	0	39	1	40	4.03
	Skor	0	0	0	156	5	161	
	%	0.00%	0.00%	0.00%	96.89%	3.11%	100%	
9	F	0	0	0	39	1	40	4.03
	Skor	0	0	0	156	5	161	
	%	0.00%	0.00%	0.00%	96.89%	3.11%	100%	
10	F	0	0	0	39	1	40	4.03
	Skor	0	0	0	156	5	161	
	%	0.00%	0.00%	0.00%	96.89%	3.11%	100%	
Rata-rata Keseluruhan							3.68	

1. Tanggapan Responden Sistem Informasi Akuntansi (x)

Sistem Informasi Akuntansi 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.5	2.5	2.5
3	24	60.0	60.0	62.5
4	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sistem Informasi Akuntansi 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.5	2.5	2.5
2	3	7.5	7.5	10.0
3	20	50.0	50.0	60.0
4	16	40.0	40.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sistem Informasi Akuntansi 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	5.0	5.0	5.0
3	21	52.5	52.5	52.5
4	17	42.5	42.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sistem Informasi Akuntansi 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.5	2.5	2.5
3	14	35.0	35.0	37.5
4	25	62.5	62.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sistem Informasi Akuntansi 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	5.0	2.5	5.0
3	10	25.0	60.0	30.5
4	28	70.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sistem Informasi Akuntansi 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	10.0	10.0	10.0
4	36	90.0	90.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sistem Informasi Akuntansi 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2.5	2.5	2.5
3	13	32.5	32.5	35.0
4	26	65.0	65.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sistem Informasi Akuntansi 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	21	52.5	52.5	52.5
4	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sistem Informasi Akuntansi 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	10.0	10.0	10.0
3	13	32.5	32.5	42.5
4	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sistem Informasi Akuntansi 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	2.5	2.5	2.5
4	39	97.5	97.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

2. Tanggapan Responden Pengambilan Keputusan (Y)**Pengambilan Keputusan 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.5	2.5	2.5
2	2	5.0	5.0	7.5
3	14	35.0	35.0	42.5
4	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pengambilan Keputusan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.5	2.5	2.5
2	3	7.5	7.5	10.0
3	29	72.5	72.5	82.5
4	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pengambilan Keputusan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.5	2.5	2.5
2	2	5.0	7.5	7.5
3	26	65.0	65.0	72.5
4	11	27.5	27.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pengambilan Keputusan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	5.0	5.0	5.0
3	13	32.5	32.5	32.5
4	25	62.5	65.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pengambilan Keputusan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	7.5	7.5	7.5
3	21	52.5	52.5	60.0
4	16	40.0	40.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pengambilan Keputusan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	2.5	2.5	2.5
4	37	92.5	92.5	95.5
5	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pengambilan Keputusan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	38	95.0	95.0	95.0
5	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pengambilan Keputusan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	39	97.5	97.5	97.5
5	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pengambilan Keputusan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	39	97.5	97.5	97.5
5	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pengambilan Keputusan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	39	97.5	97.5	97.5
5	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

LEMBAR KUESIONER
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PUTUSAN
MANAJEMEN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)TBK.
CABANG BANTAENG

Dengan segala kerendahan hati, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini yang akan saya gunakan untuk penelitian saya dengan judul sebagaimana di atas, Semoga dengan bantuan Bapak/Ibu memberikan manfaat bagi kita semua. Atas kerja sama yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Profil Responden:

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Petunjuk Pengisian

SS :

S :

N :

TS :

STS :



Kuesioner sistem informasi akuntansi (X)

Berilah tanda (x) bagi pernyataan sesuai dengan pendapat anda.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Perusahaan mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi					
2	Alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif dalam melindungi asset perusahaan					
3	Seluruh kegiatan transaksi dicatat oleh bagian akuntansi					
4	Perusahaan menyediakan Laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai					
5	Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi yang akurat					
6	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan putusan manajemen sesuai kebutuhan perusahaan					
7	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan keputusan yang tepat					
8	Sistem informasi akuntansi yang disajikan dapat di pahami dengan mudah					
9	Setiap informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan disertai penjelasan sehingga tidak terjadi kekeliruan dan pengguna informasi tersebut dapat dicegah					
10	Sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam pengambilan keputusan					

Kuesioner Putusan Manajemen (Y)

Berilah tanda (x) bagi pernyataan sesuai dengan pendapat anda.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Dalam pengambilan keputusan investasi manajemen memerlukan sistem informasi akuntansi					
2	Sistem akuntansi merupakan suatu alat yang digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan					
3	Perusahaan perlu mengidentifikasi semua informasi untuk pengambil keputusan manajemen					
4	Pengambilan keputusan manajemen memerlukan sistem informasi akuntansi yang akurat					
5	Sistem informasi akuntansi harus melaporkan tentang keadaan perusahaan					
6	Pengambilan keputusan perusahaan harus menetapkan metode tertentu dalam sistem informasi akuntansi					
7	Perusahaan seharusnya telah merencanakan kegiatan yang hendak dijalankan dalam pengambilan keputusan yang tepat					
8	informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam mengambil keputusan					
9	Upaya pengawasan yang efektif harus dapat menyesuaikan pelaksanaan dan perencanaan sehingga memperoleh keputusan yang efektif					
10	Perusahaan harus mampu merealisasi rencana dalam upaya pengambilan keputusan					





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1065/05/C.4-VIII/III/1444/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 Ramadhan 1444 H

27 March 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 415/05/A.2.II/III/44/2023 tanggal 27 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI RATNA**

No. Stambuk : **10573 1104519**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Akuntansi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PUTUSAN MANAJEMEN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. CABANG BANTAENG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Maret 2023 s/d 30 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

KANTOR CABANG
Jl. Kartini No.17 Bantaeng - Indonesia
Telepon 21995 - 21095 - Facs. 0413-21162

Bantaeng, 16 Mei 2023

Nomor : B.37 - KC.XIII/LYI/05/2023
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar
Di,
Makassar

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 14123/S.01/PTSP/2023 Perihal Permohonan Izin penelitian Kepada Mahasiswa.

Nama : Andi Ratna
NIM : 105731104519
Jurusan/ Konsentrasi : Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian di perusahaan kami.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

PT.BANK RAKYAT INDONESIA(PERSERO)Tbk
KANTOR CABANG BANTAENG

(Signature)
Diky Agietama
Pemimpin Cabang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra' Lt. 8 | e-mail: pvti.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		ANDI RATNA		
NIM		10573114519		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PT. BANK RAKYAT INDONESIA(PERSERO)TBK. CABANG BANTAENG		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Rini Sulistiyanti SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Sri Andayaningsih, SE,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	24/05/23	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	24/05/23	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	24/05/23	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	24/05/23	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24/05/23	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	24/05/23	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	24/05/23	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	24/05/23	Lengkap	
9	Dokumentasi	24/05/23	-	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Ratna
NIM : 105731104519
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Andi Ratna 105731104519

ORIGINALITY REPORT

10%	8%	6%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	repository.usu.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
4	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	2%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



AB II Andi Ratna 105731104519

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

2%

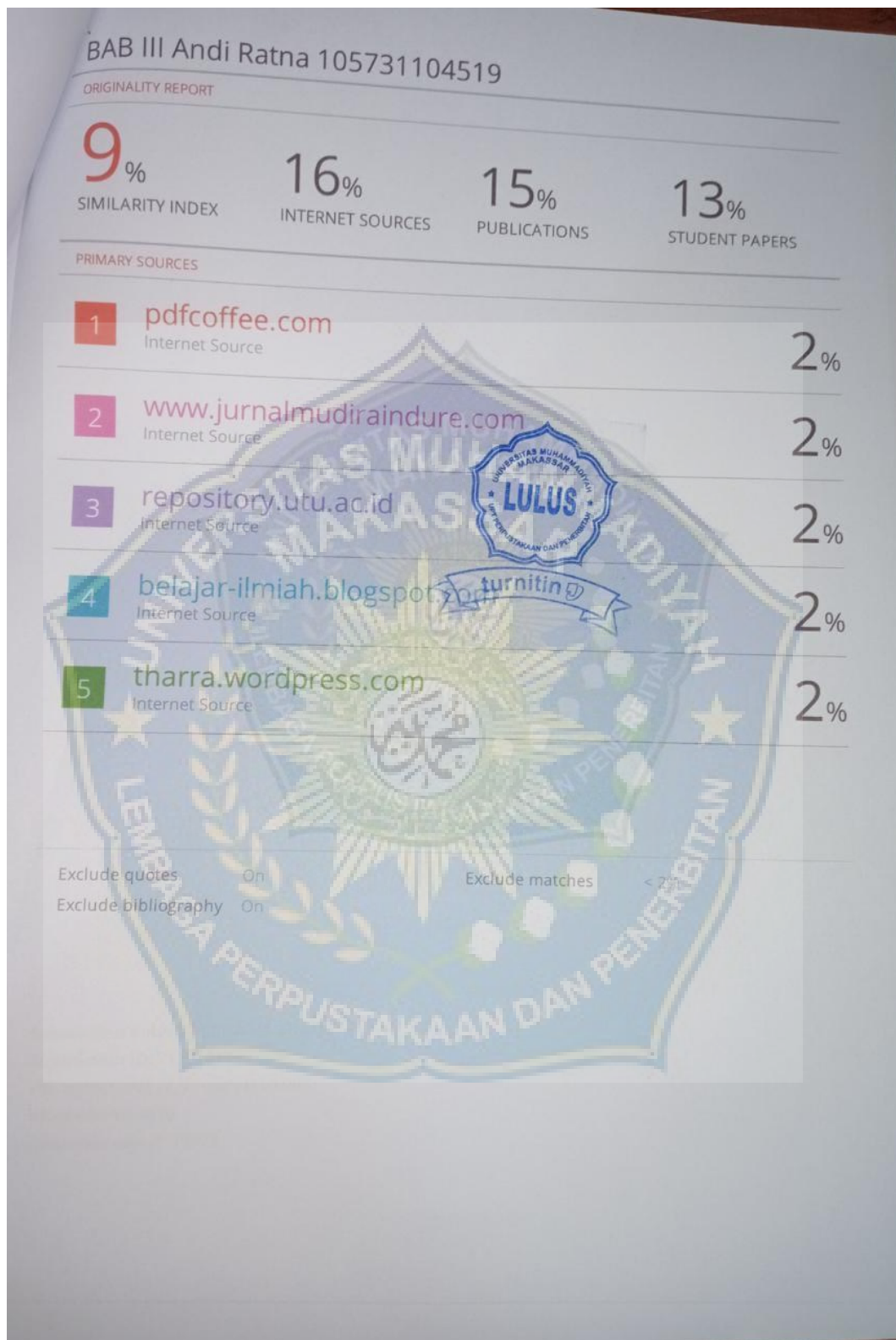
PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisba.ac.id Internet Source	5%
2	edoc.pub Internet Source	4%
3	prosiding.senakota.nusaputra.ac.id Internet Source	4%
4	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%
7	asmarohasma.wordpress.com Internet Source	2%
8	smsadheererd-samsulriadirosdu.blogspot.com Internet Source	2%



BAB IV Andi Ratna 105731104519

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	2%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	caridokumen.com Internet Source	2%
2	repository.unitomo.ac.id Internet Source	2%
3	normaclfh.blogspot.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Traraber Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches 2%

turnitin

BAB V Andi Ratna 105731104519

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 moam.info Internet Source 5%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Andi Ratna Panggilan Ratna Lahir di Bekek pada tanggal 12 Desember 2000 dari pasangan suami istri, Alm. Bapak Sahrudin dan Ibu Ando Siang. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di desa Tadho, Kecamatan Riung, kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu, SDI Tewajawa lulus tahun 2013, Mts Raudhatul Jannah Riung lulus tahun 2016, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Riung tahun 2019. Dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penelitian masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.